

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MICROSOFT TEAMS* DALAM PEMBELAJARAN DARING**

**Fasilitul Hikmah**

SDN Simokerto VI/139 Surabaya  
 e-mail: [fasilatulhikmah@gmail.com](mailto:fasilitulhikmah@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of using the Microsoft Teams application during online learning for third grade students at SDN Simokerto VI/139 Surabaya. Microsoft Teams was an application that has been used as an online learning medium during the COVID-19 pandemic. The research method that has been used was descriptive qualitative. Researchers collected data and then described respondents' answers about using the Microsoft Teams application. The research instrument used was a questionnaire and observation. The results showed that 29 students or 93% stated that it was easier to use Microsoft Teams in online learning. Microsoft Teams is also easily accessible to students during lessons. Through Microsoft Teams, it becomes easy for students to learn with easy access, and helps students learn during online learning. In addition, students more easily understand the material presented by the teacher so that it has an impact on good student learning outcomes. Students are more enthusiastic about learning because they can communicate with teachers and friends even though they are not face to face.*

**Keywords:** *Microsoft Teams; online learning; effective*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* selama pembelajaran daring untuk siswa kelas III SDN Simokerto VI/139 Surabaya. *Microsoft Teams* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran online selama pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data kemudian mendeskripsikan jawaban responden tentang penggunaan aplikasi *Microsoft Teams*. Instrument penelitian yang dipakai ada angket dan observasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa 29 siswa atau 93% menyatakan bahwa lebih mudah menggunakan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran daring. *Microsoft Teams* juga mudah diakses oleh siswa selama pembelajaran. Melalui *Microsoft Teams* ini siswa menjadi mudah belajar dengan akses yang mudah, dan membantu siswa belajar selama pembelajaran daring. Selain itu, siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang baik. siswa lebih semangat belajar karena bisa berkomunikasi dengan guru dan temannya meskipun tidak secara tatap muka langsung.

**Kata kunci:** *Microsoft Teams; pembelajaran daring; efektif*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai suatu pembelajaran

dengan cara menggunakan perkembangan teknologi tanpa tatap muka melalui jaringan internet (Asmuni, 2020). Pembelajaran daring merupakan proses

pembelajaran yang memerlukan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaannya. Adanya dukungan perangkat dan jaringan internet agar dapat berjalan dengan baik (Armiati, & Yanrizawati, 2020).

Kegiatan pembelajaran daring dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi komunikasi khusus yang memungkinkan aktivitas pembelajaran layaknya di dalam kelas dapat dilakukan. Seperti *Zoom*, *Edmodo*, *Google Classroom*, *Google Meet*, dan lainnya (Widiyarso & Sutama, 2021). Melalui aplikasi tersebut kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dapat berjalan, materi pelajaran hingga ujian atau tes pun dapat dilakukan. Adanya pembelajaran online membuktikan kepada kita akan pentingnya kegiatan pembelajaran untuk tetap dilaksanakan meskipun kondisi atau keadaan yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung (Ardiansyah, 2013). Pemilihan aplikasi pembelajaran daring kurang tepat dapat menghambat proses pembelajaran. Tidak hanya itu, dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan semangat belajarnya. Untuk itulah tugas guru selain menguasai teknologi informasi dan komunikasi juga harus menentukan aplikasi pembelajaran daring yang tepat (Arsyad, 2013).

Salah satu aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran daring adalah *Microsoft Teams*. Aplikasi *Microsoft Teams* ini mempunyai banyak manfaat bagi siswa diantaranya mereka dapat menyimpan catatan, melihat tugas, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru. Selain itu mereka juga dapat melakukan *vicon* atau *video conference* bersama guru dan peserta didik lainnya. *Microsoft Teams* merupakan bagian dari

produk layanan langganan yang diberikan oleh *Microsoft* sebagai bagian dari *Microsoft Office 365*. Berbagai fitur tambahan disediakan oleh *Microsoft Office 365* yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa salah satunya yaitu *Microsoft Teams* (Rojabi, 2020).

Dinas Pendidikan kota Surabaya telah bekerja sama dengan *Microsoft Office 365* dan menyiapkan akun bagi setiap sekolah. Setiap sekolah memberikan akun kepada guru sebagai pengajar untuk kemudian setiap akun guru membawahi akun siswa di setiap kelas. Setiap siswa mendapatkan akun dan kata sandi masing-masing yang dapat digunakan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mereka. Melalui *Microsoft Teams* ini pula guru juga dapat memberikan evaluasi kepada siswa dan mereka dapat mendapatkan umpan balik secara langsung (Karthikeyan, 2020).

Menurut Sulz (2020) keunggulan *Microsoft Teams* diantaranya menyediakan fitur mengedit dan share file ke mana saja dengan mudah dengan penyimpanan *one drive* yang sangat besar. Selain itu mudah dalam mengelola kelompok belajar, siswa dimasukkan dalam kelas-kelas atau grup sesuai dengan tingkat atau jenis mata pelajaran yang diikuti siswa sehingga tidak takut tertukar atau ketinggalan kelas. *Microsoft Teams* juga menyediakan kualitas video dan suara yang bagus. Hal ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara *video conference*. Guru dapat menayangkan media atau bahan ajar yang dapat dipelajari siswa.

Keunggulan lainnya dapat berkomunikasi secara pribadi atau grup. Dapat menyimpan obrolan atau

percakapan penting. Menggunakan *Microsoft Teams* ini pula guru dapat memantau dan merekap langsung pekerjaan siswa. Apakah siswa sudah mengerjakan tugas, berapa siswa yang mengumpulkan tugas, sampai pada merekap hasil pekerjaan siswa pada setiap tugas yang diberikan secara rinci dan detail. Guru juga dapat memberikan tugas siswa bervariasi mulai dari berupa teks, gambar, maupun video. *Microsoft Teams* ini terintegrasi dengan fitur lain yang mendukung proses pembelajaran seperti *Sway*, *Form*, *PPT*, dan fitur canggih lainnya (Martin & Tapp, 2019).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan tujuan mengumpulkan data lalu mendeskripsikan jawaban dari responden yang diberikan melalui angket/kuesioner (Sugiyono, 2013). Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Simokerto VI/139 Surabaya yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini berlokasi di Jl. Sidotopo Wetan No. 112 Kecamatan Simokerto. Merupakan tempat kerja peneliti dan ingin melakukan penelitian tentang efektivitas *Microsoft Teams* dalam pembelajaran jarak jauh.

Peneliti menggunakan instrumen angket dan observasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sundayana (2015) instrumen pengumpulan data merupakan salah satu alat yang digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data penelitian agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara sistematis dan lebih mudah. Setelah itu data dianalisis dan dipaparkan kembali untuk menentukan efektivitas penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* dalam

pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden tentang pendapat mereka selama pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan aplikasi *Microsoft Teams* selama pembelajaran daring memberikan pengaruh besar bagi siswa (Praja, et al., 2019). Berdasarkan hasil analisis terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu *Microsoft Teams* efektif digunakan dalam pembelajaran online selama masa pandemi. Terdapat 8 indikator dalam kuesioner yang diberikan kepada responden, yang disajikan pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Indikator Keefektifan Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran**

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Senang belajar dengan <i>Microsoft Teams</i>	93%	Sangat Baik
2	Mudah mengakses <i>Microsoft Teams</i>	80%	Baik
3	Semangat belajar menggunakan <i>Microsoft Teams</i>	83%	Baik
4	Nyaman ketika guru menggunakan media Microsoft Team	77%	Baik
5	Mudah memahami materi menggunakan <i>Microsoft Teams</i>	93%	Sangat Baik
6	<i>Microsoft Teams</i> membantu saya menyelesaikan tugas	93%	Sangat Baik
7	<i>Microsoft Teams</i> menambah semangat belajar	80%	Baik
8	<i>Microsoft Teams</i>	77%	Baik

---

membuat lebih  
percaya diri dan  
tanggungjawab

---

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft teams banyak disukai oleh siswa karena menyenangkan, memudahkan siswa dalam belajar serta membantu dalam menyelesaikan tugas, dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap penerapan aplikasi *Microsoft Teams* dalam pembelajaran daring sangat baik. Sebanyak 29 siswa atau 93% siswa menyatakan lebih senang belajar menggunakan *Microsoft Teams* dibandingkan dengan aplikasi lainnya (Sanjaya, 2013).

Sebanyak 80% siswa menyatakan mudah mengakses *Microsoft Teams* selama mengikuti pembelajaran daring. Ada juga siswa yang mengalami kesulitan untuk bergabung dalam *Microsoft Teams* waktu belajar bersama. Hal tersebut dapat disebabkan karena jaringan internet yang tidak stabil atau perlu pembaharuan perangkat pembelajaran yang digunakan siswa. Sebanyak 83% siswa menyebutkan lebih semangat belajar jika menggunakan *Microsoft Teams*. Alasan siswa karena mereka bisa bertemu dan saling komunikasi dengan guru dan teman meskipun lewat dunia maya. Lebih semangat daripada belajar sendiri di rumah.

Terdapat 24 siswa atau 77% menyatakan nyaman belajar bersama guru jika menggunakan *Microsoft Teams*. Selain itu sebanyak 93% siswa menyatakan bahwa belajar menggunakan *Microsoft Teams* ini membantu mereka dalam memahami materi dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas yang

diberikan guru. Melalui *Microsoft Teams* ini siswa lebih sering melakukan presentasi dan unjuk kerja sehingga secara tidak langsung juga dapat melatih rasa percaya diri dan tanggungjawab mereka terhadap tugas yang diberikan (Olugbade & Olurinola, 2021). Hal demikian sesuai dengan pernyataan siswa sebanyak 77% dalam kuesioner. Menurut Yanti et al., (2020) melalui *Microsoft Teams* siswa dapat mempresentasikan pekerjaan, memajang karya mereka, dan bisa belajar bersama teman-teman meskipun tidak bertatap muka secara langsung.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dianalisis dapat diambil kesimpulan bahwa *Microsoft Teams* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran daring pada siswa kelas II SDN Simokerto VI/139 Surabaya. Siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah belajar dengan *Microsoft Teams*, mudah mengakses, dan membantu siswa belajar selama pembelajaran daring. Selain itu, siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang baik. Saran dari penelitian ini hendaknya guru melakukan inovasi pembelajaran selama *e-learning* untuk membangkitkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armiami, & Yanrizawati. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Daring dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa di Kelas XI SMAN 1 Koto Balingka. *Jurnal Eksakta Pendidikan*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jep/vol4-iss2/507>.

- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4). <https://doi.org/ISSN: 2355-7761>
- Ardiansyah, I. (2013). Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia. *Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Indonesia.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martin, L. & Tapp, D. 2019. "Teaching with Teams: An introduction to teaching an undergraduate law module using *Microsoft Teams*. *Journal of Innovative Practice in Higher Education*. Vol. 3 (3) April 2019 (Hal. 58-66). London
- Karthikeyan, D. (2020). Assessing the effectiveness of *Microsoft Teams* during COVID-19 for online learning: A students' perceptive. *Research Scholar Survey*. November.
- Kemendikbud. (2020). surat edaran mendikbud no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid 19). <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Microsoft Teams*. Dikutip 27 November 2021 dari Microsoft. <https://www.microsoft.com/en-us/education/products/teams>
- Olugbade, D. & Olurinola, O. (2021). Teachers' Perception of the Use of Microsoft Teams for Remote Learning in Southwestern Nigerian Schools. *AJOTE, African Journal of Teacher Education*. Vol.1 No.10 (2021).
- Praja, B. P., Baist & Abdul. (2019). Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. pp.415-420 Semarang.
- Rojabi, A. R. (2020). Exploring EFL Students' Perception of Online Learning via *Microsoft Teams*: University Level in Indonesia. *English Language Teaching Educational Journal*. Vol.3, No.2,
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sundayana. (2015). Pemanfaatan Media Kahoot pada Proses Pembelajaran Model Kognitif Tipe STAD di tinjau dari Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-I SMP NEGRI 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Widiyarso, T. H., & Utama. (2021). Efektifitas Penggunaan *Microsoft Teams* Dalam Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1), 15–21.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar KEMENDIKBUD sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *ADIWIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/aw.v5i1.1306>

